

**PERAYAAN PARODI VISUAL
KARAKTERISTIK SERDADU KNIL
ANDJING NICA**



Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni

**Andrian Dektisa Hagijanto
NIM : 1130087512**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

Telah dinilai pada Pengujian Naskah Disertasi
Tanggal 19 Desember 2016, dan disetujui untuk diajukan ke
Ujian Tahap II (Terbuka)

PANITIA PENGUJI NASKAH DISERTASI

Ketua : Profesor Dr. Djohan, M.Si. (Ketua)

Anggota :

1. Profesor Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D. (Promotor)
2. Dr. Suastiwi, M.Des. (Kopromotor)
3. Profesor Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
4. Dr. St. Sunardi.
5. Dr. Prayanto Widy Harsanto, M.Sn
6. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum
7. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA.,Ph.D.
8. Dr. G. Budi Subanar, SJ



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, anugerah kebijaksanaan dan kekuatan yang luar biasa sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan. Sebuah perjalanan yang berliku, sarat suka-duka dan dimaknai sebagai rencana Tuhan atas kehidupan penulis. Diiringi rasa syukur yang mendalam penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat dan terkasih, Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D, telah berkenan menjadi Promotor. Dengan sabar, teliti, bijaksana mendorong, dan memberi nasehat yang luar biasa dalam mengarahkan topik, ide dan tulisan bagi penulis. Rasa syukur dan ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada Dr. Suastiwi, M.Des selaku Kopromotor dengan arahan dan saran-saran kritis pada metodologi dan tinjauan cara menulis sejak penyusunan proposal hingga penulisan laporan Disertasi. Kedua beliau yang terhormat itu bagaikan ‘kakak yang baik’ bagi penulis di kampus tercinta ini, mereka membimbing dan mengarahkan dengan sabar, tekun, dan penuh pengertian atas kekurangan dan keterbatasan anak bimbingannya. Ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya dalam ketulusan mendalam juga dihaturkan kepada Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Dr. ST Sunardi, Prof. Dr. Djohan, M.Si, Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn, Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum, Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.F.A., Ph.D. dan Dr. G. Budi Subanar, SJ selaku Penguji Desertasi.

Ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Prof. Dr. Djohan, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Jogjakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di PPS ISI. Ucapan terimakasih juga dihaturkan kepada Dr. Fortunata Tyas Rinestu, M.Si selaku Pengelola Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni, Kurniawan A. Saputro, Ph.D selaku Asisten Direktur I Bidang Akademik, Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn, sebagai Asisten Direktur II Bidang Umum dan Keuangan, dan *mbak* Ika Nurcahyani, A.Md selaku Kepala Subbagian Pendidikan dan Kemahasiswaan. Juga kepada staf pengajar di Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni yang telah membantu perjalanan penulis sejak tahun 2011, Dr. Rina Martiara, M.Hum, Prof. Gustami, S.U., Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D. Terkhusus kepada yang saya hormati dan banggakan Dr. ST Sunardi, yang telah membuka cakrawala wawasan penulis melalui wacana kajian poskolonial dan cara mengungkapkan pemaknaan.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada jajaran Rektorat Universitas Kristen Petra, Dekanat Fakultas Seni Desain, Program Studi DKV UK Petra, dan Senat Universitas Kristen Petra Surabaya atas kesempatan serta pendanaan bagi studi doktoral di PPs ISI Yogyakarta. Ucapan terimakasih untuk rekan-rekan dosen dan staf persona kependidikan di Prodi DKV UK Petra.

Ucapan terimakasih dan rasa syukur kepada ibunda Widyastuti dan mendiang ayahanda Pdt. Meno Soebagjo, yang tak hentinya mendidik, mendoakan, menumbuhkan kekuatan, semangat, dan perhatian yang tidak pernah lelah dan putus asa bagi anak sulungnya. Kedua adikku, Aphian Diorthi Hipsistanto dan Arestian Deosi Hierestanto dan keluarga masing-masing. Juga terimakasih dan ucapan syukur untuk keluarga bapak dan ibu Sutrisno, mbak Dewi, keluarga Arif Yudho Santoso dan para buah hati terkasih Larasati, Ayuningtyas, Naya, dan Ayuwulan. Isteriku tersayang, Ratih Kusuma Sari yang mendoakan, mendorong, menguatkan dan kesetiaan bagi suami yang sering merasa *semplah* atas penat, kesulitan, dan rasa ingin menyerah dalam menyelesaikan studinya. Keluarga besar *eyang* Dibyosumitro dan keluarga besar *simbah* Wagiyono Warnoredjo. Terimakasih untuk suka cita dan kasih sayang kalian.

Para sahabat dan kawan seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, gagasan dalam diskusi yang bernas dan mencerahkan. Terimakasihku tak terhingga khusus untuk Doktor Bing Bedjo, mas Indro MP, Wahyu 'Gogon' Novianto, Doktor Asril Mochtar, Doktor Ribut Basuki, Kiki Rachmatika, *koh* Liem Satya, Dwi Setyawan, Benny Setiawan, Doktor Listia Natadjaja.

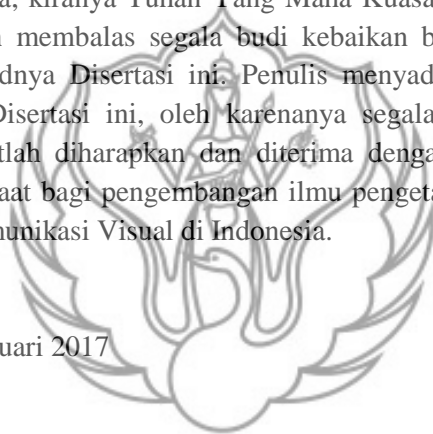
Terimakasih dan rasa hormatku buat dukungan sahabat dan rekan sekerja di Universitas Kristen Petra Surabaya. Bu Maya Nala, Luri Renaningtyas, Daniel Kurniawan, Ryan Sutanto, Ani Wijayanti, Anang Tri, Constantius Hans *tampan*, Astararianty, Rebeca Milka, Mendy, Cindy, Yusuf Hendra, Abigail Niendy, Aristarchus Kuntjara, Obed Bima, Deddi Duto, mas Heru Dwi, Hartaman Piyok, Ainul Jakin, Agus Last, Heri, Agis, Mooi, ndan Tulus, Budi 'qhencling', Elvira, bu Marni, bu Hedi Indrani, Tri Saksono, Andreas Pandu, Esa Dora, Iwan Handoyo Putra, pak Jones Syaranamual, pak Heri Saptono, pak Handoko FTSP, Doktor Rully Damayanti, *opa* Riduan Sukardi. Untuk kawan seangkatan dan para sahabat di PPs ISI: Dwiyana, Sriti Mayangsari, Tony Bro, Doktor Kun Adyana, *gusti* Bedjo Riyanto, Andreas Widodo, Dwiyana, Doktor Setiobudi, *ajan* Doktor Surasak SWU, Doktor Wayan Suardana, Tetty Mirwa, Lucky Wijayanti, Doktor Royke, Deden Rengga, Amir, Ceppy, mas Arif Agung Suwasono, Memet, *apih* Rusman, Widodo, Tony Broer, Tatang, *mbak* Desy USD. Alumni yang menjadi kawan sejawat: Lia Sidik, Christian Big, Deky Junaedi, Maya Putri Utami, Mathilda Bonita Kimbal, Cornelia Kwanda, Anastasia Nana, Jevon Jeremy, Tommy Steven, Dea Safirinka, Ring Ring Tungary, Angeline, Flo, Cartesius.

Ucapan terimakasih bagi para sahabat *reenactor* yakni Dr Sahid Nugroho, *gusti* Totok Sudianto, Rae 'chief' Wahyudiono, *overste* Agung Setiawan, Darmawan 'skipper' Senoadji, Moch. Taufik BAH, Dimaz *majoor* Zamid, Krishario "kapiten" Llyodino, *kaji* 'erstee liutenant' Ivan, *pakde*

Sugiarso Sri Bimo, Lyra de Blauw, Marcel Jack, Petrik Metanasi, Firman Hendriansyah, Agus Sutedjo, Hai Dirman, Iman Irmansyah, *mbak* Nining Soewardhy, Moch Febri.,SH, Wawan Kurniawan, mas Budi Djarot.,SE, *pakde* Hendro Suryono, *mas* Priyono Bitles, Nest Arch, Dedi '*kopral*' Risdiyanto Tanimoto, Harry Kingsma *and all members of De Nederlands-Indië Re-enactmentgroep 'Het Vergeten Leger'*, Alfa komgil, Galuh Priyo, *eyang* Iffandy, Irmanov, Asmuni *Brow*. Juga untuk Gus Noeg dan kawan-kawan di *Semarang Historical Reenactment, Historical van Bandung*, *mas* Karseno dan kawan-kawan Djogjakarta 45, *budhe* Basda Kurul dan kawan-kawan *Babat Bandhayudha*, Bagus Kamadjaya B.Des, Gepenk *Gokil* dan kawan-kawan *Roodebrug Soerabaia*. Ibenk *bullpup*: *pakde* Iswary, Didik '*plenthong*', letnan Kemal Sabilla, Finsa Yanuar, *mas* Antok. Top Kadipiro: Jiyo, Mugi Sniper, Agus, Supri dan *pakde* Putut, *cacaku* Asmanu Ali, *abah* Munif, Albert Fongers Huttubessy, Ratinah Mierari, *mas* Heri Ireh dan keluarga alm *simbah* Mutiari dan semua sahabat yang tidak disebutkan karena terbatasnya ruang.

Akhir kata, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan berkat, rahmat dan membalas segala budi kebaikan bagi seluruh pihak yang membantu terwujudnya Disertasi ini. Penulis menyadari ketidak sempurnaan dalam penulisan Disertasi ini, oleh karenanya segala kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual di Indonesia.

Yogyakarta, 1 Februari 2017



terimakasih dan kenangan bagi

Pdt (pens) Meno Soebagjo, Ph.D dan Ir. J. Lukito Kartono, MA.

pada harapan, perjuangan dan pengajaran

menjadi manusia tangguh yang takut akan Tuhan



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena penggunaan karakteristik visual serdadu KNIL Andjing NICA dalam rupa *reenactor* (sebutan untuk orang yang memakai kostum militer pada aktifitas *reenactment*) yang muncul 5 tahun belakangan ini di Indonesia. Karakteristik visual itu diwujudkan dalam berbagai aktifitas sosial yang pada penelitian ini dikategorisasikan kedalam dua panggung, yakni “Panggung Depan” dan “Panggung Belakang”. “Panggung Depan” terkait tampilan karakteristik visual serdadu KNIL Andjing NICA, sedangkan “Panggung Belakang” berhubungan dengan kondisi latar belakang psikologis individu yang menunjang tampilan karakteristik visual.

Menggunakan teori poskolonial yang beroperasi dengan bentuk hibrid, mimikri-mokeri dan ambivalensi serta cara pandang budaya visual sebagai objek formalnya menjadikan kedua panggung (Panggung Depan dan Panggung Belakang) itu menjadi perayaan karakteristik visual masyarakat poskolonial kontemporer. Hibriditas, mimikri dan ambivalensi sebagai dekonstruksi cara pandang sosio historis pada karakter serdadu KNIL Andjing NICA yang menjadi lucu dan bermakna ironis, bukan lagi karakter musuh yang menakutkan. Serdadu KNIL Andjing NICA pada masa kini menjadi euforia “perayaan figur-figur superioritas” yang dalam penelitian ini dimaknai sebagai bagian dari fenomena kompleks inferioritas dan ungkapan ekspresi rasa rendah diri. Suatu karakter khas budaya poskolonial yang melekat di Indonesia sebagai negara bekas kolonial. Serdadu KNIL Andjing NICA menjadi perwujudan karakteristik superior sekaligus juga olok-olok dari wujud “sang hamba” yang hendak menjadi “sang tuan”. Oleh karenanya ini menjadi ungkapan suatu parodi.

Menggunakan cara pandang metodologi visual Gillian Rose (2011) namun menitikberatkan pada aspek *the site image itself* yang beroperasi pada tataran *the site of production* dan *the site of audiencing*. Pencarian data dilakukan menggunakan cara wawancara dan observasi pada kelompok *reenactor* serdadu KNIL Andjing NICA di kota Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Bojonegoro, Bandung, dan Jakarta. Menggunakan unit analisis semiotika model Barthesian sebagai upaya memudahkan pemaparan analisis konteks dan kontekstualitas pada teks objek material penelitian.

Kata kunci : *visual parodi, karakteristik visual, poskolonial. KNIL Andjing NICA.*